

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian mengenai pengembangan kompetensi guru akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rumpun Bisnis dan Manajemen se- Kota Cimahi, baik negeri maupun swasta yang terakreditasi A maupun B.

Objek penelitian ini terdiri dari: Kepala Sekolah, dan guru yang mengajar mata Diklat produktif di Sekolah Menengah Kejuruan Rumpun Bisnis dan Manajemen se-Kota Cimahi.

3.2. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, penulis harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan agar dapat mengarahkan dan dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan penelitian. Suharsimi Arikunto (2002:136) menerangkan bahwa “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bersifat memberikan gambaran, memaparkan, menuliskan, melaporkan suatu keadaan organisasi yang kemudian bertitik tolak dari teori-teori yang ada. Hal ini sesuai dengan pernyataan Winarno Surahmad yang dikutip oleh Asrori (2002:71) mengungkapkan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah aktual; data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis.

Berdasarkan pedoman tersebut, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang penguasaan kompetensi guru produktif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rumpun Bisnis dan Manajemen se-Kota Cimahi, baik negeri maupun swasta yang terakreditasi A dan B.

3.3. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dan kekeliruan terhadap istilah-istilah yang dipergunakan sehingga pembahasan yang diteliti ini akan terarah, maka penulis menganggap perlu menjelaskan makna istilah-istilah sebagai berikut:

1. Kompetensi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai seperangkat penguasaan guru terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik sehingga ia menjadi seorang yang berkualitas atau berkompeten dalam mengajarkan suatu materi pelajaran ataupun diluar jam pelajaran.
2. Dimensi kompetensi pedagogik dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Indikator dimensi ini meliputi: (1) kemampuan memahami peserta didik, (2) kemampuan merancang program belajar mengajar, (3) kemampuan

mengelola dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan (4) kemampuan mengembangkan & mengaktualisasikan potensi peserta didik.

3. Dimensi kompetensi professional diartikan sebagai kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam. Indikator dari dimensi ini adalah (1) kemampuan penguasaan materi pelajaran, (2) kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah, (3) kemampuan pengembangan diri secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan IPTEK.
4. Dimensi kompetensi personal guru diartikan sebagai kemampuan kepribadian yang baik, bijaksana, berwibawa, dan menjadi teladan bagi peserta didik dari seorang guru. Indikatornya meliputi (1) sikap, dan (2) keteladanan.
5. Dimensi kompetensi sosial guru didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Indikator dimensi ini meliputi (1) interaksi dengan siswa, (2) interaksi dengan kepala sekolah, sesama pendidik dan orang tua/ wali siswa, dan (3) interaksi dengan masyarakat.

Tabel 3.1
Ruang Lingkup Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Variabel x Kompetensi Guru produktif	Kompetensi Paedagogik	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemampuan memahami peserta didik ✓ Kemampuan merancang program belajar mengajar, ✓ Kemampuan mengelola dan mengevaluasi hasil pembelajaran ✓ Kemampuan mengembangkan & mengaktualisasikan potensi peserta didik.
	Kompetensi Profesional	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemampuan penguasaan materi pelajaran, ✓ Kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah, ✓ Kemampuan pengembangan diri secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan iptek.
	Kompetensi Personal	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap, ✓ Keteladanan
	Kompetensi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Interaksi dengan siswa, ✓ Interaksi dengan sesama pendidik dan kepala sekolah dan ✓ Interaksi dengan masyarakat.

Sumber: modifikasi penulis berdasarkan Peta Kompetensi Guru Bahasa Inggris Pemetaan dan Validasi Guru Bahasa Arab (2005).

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini merupakan sumber data, artinya sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala atau objek. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2002:57) yang mengemukakan bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai

kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah guru produktif Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rumpun Bisnis dan Manajemen se-Kota Cimahi.

Pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto (2002:109) adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah guru tetap maupun guru yang mengajar mata diklat produktif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rumpun Bisnis dan Manajemen se-Kota Cimahi yang terakreditasi A maupun terakreditasi B. Berikut data SMK dan jumlah guru produktif pada masing-masing sekolah rumpun bisnis dan manajemen se-Kota Cimahi:

Tabel 3.2
Populasi Guru Produktif Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Rumpun Bisnis dan Manajemen di Kota Cimahi
Tahun Ajaran 2006-2007

No.	Nama Sekolah	Status Sekolah	Akreditasi	Jumlah Guru Produktif	
				Guru Tetap	Guru Bantu Tetap
1	SMK Moch Toha	Disamakan	B	0	2
2	SMK Pasundan	Disamakan	A	1	1
3	SMK Pasundan Putra	Disamakan	A	0	2
4	SMK PGRI 1	Disamakan	A	5	1
5	SMK PGRI 2	Diakui	B	4	0
6	SMK Sangkuriang 1	Diakui	B	3	7
Jumlah				13	13

Sumber: Modifikasi penulis dari rekapitulasi TK/RA, SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK se-Kota Cimahi Tahun ajaran 2006/2007

1.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer yaitu sumber data yang diinginkan dan dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru tetap maupun yang mengajar mata diklat produktif, dan kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada Kota Cimahi.

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang subjeknya berhubungan secara tidak langsung dengan objek penelitian tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu kepustakaan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Studi Dokumentasi

Untuk teknik pengumpulan data penunjang digunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini bersumber dari dokumen yang dimiliki Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rumpun Bisnis dan Manajemen se-Kota Cimahi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti mengenai penguasaan kompetensi guru produktif.

3.5.2. Wawancara

Mengajukan pertanyaan secara langsung kepada sumber data yang ada di lokasi untuk mengetahui program pengembangan kompetensi guru dan pelaksanaannya. Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Sekolah dan guru produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rumpun Bisnis dan Manajemen se-Kota Cimahi.

3.5.3. Angket

Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Dalam pengisian angket, responden tinggal memilih alternatif jawaban dengan cara melingkari atau memberi tanda kepada salah satu alternatif yang sesuai dengan keinginannya.

Pada penelitian ini digunakan angket tertutup, dengan jawaban yang tersedia untuk setiap bulir pernyataan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala lima sikap kategori *Likert*. Penyebaran angket dilakukan kepada guru tetap maupun guru yang mengajar mata diklat produktif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rumpun Bisnis Dan Manajemen se-Kota Cimahi.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun angket adalah sebagai berikut:

- (1) Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan/pernyataan
- (2) Merumuskan item-item pertanyaan dan alternative jawaban. Angket yang digunakan adalah angket tertutup

(3) Menetapkan Skala Penilaian Angket

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori model Likert (Sugiyono: 2004), tiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Penilaian Jawaban Angket

Nilai	
Positif	Negatif
5	1
4	2
3	3
2	4
1	5

(4) Melakukan Uji Coba Angket

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket, berkaitan dengan redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun maksud yang terkandung dalam pernyataan item angket tersebut.

(5) Menguji Validitas dan Reliabilitas Angket

3.5.6. Studi Kepustakaan

Studi ini digunakan untuk memperoleh data pendukung terutama yang berkaitan dengan dimensi-dimensi kompetensi guru, disamping itu studi kepustakaan juga digunakan untuk memperoleh teori-teori yang mendukung, terutama yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti.

3.6. Pengujian Instrumen

Sebelum penulis melakukan pengolahan data berikutnya, terlebih dahulu penulis melakukan uji validitas dan uji reliabilitas angket sebagai berikut:

3.6.1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2002:144-145) mengatakan bahwa:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Jadi, uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas instrumen menggunakan analisis item, yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas instrumen angket ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiyono, 2004:148)

Kriteria pengujian untuk uji validitas ini didasarkan kepada pendapat Sugiyono (2004:149) yang mengungkapkan bahwa "Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah $r_{xy} = 0.3$ ". artinya jika korelasi item dengan skor total kurang dari 0.3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid, kondisi sebaliknya valid.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji validitas instrumen angket tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan nomor pada angket yang masuk,
- 2) Memberikan skor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan, yakni dengan menggunakan kategori 5 skala Likert.
- 3) Membuat tabel untuk mendapatkan harga $\sum xy$, $\sum x^2$ dan $\sum y^2$ sesuai dengan rumus di atas, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Meng-*input* data skor setiap item angket,
 - b) Menghitung harga $\sum x^2$ dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:
 - (1) Menghitung mean untuk setiap item angket,
 - (2) Mengurangkan skor tiap item sehingga diperoleh harga x ,
 - (3) Mengkuadratkan harga x untuk setiap item sehingga diperoleh harga x^2
 - (4) Menjumlahkan harga x^2 sehingga diperoleh harga $\sum x^2$
 - c) Menghitung harga $\sum y^2$ dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:
 - (1) Menjumlahkan skor setiap responden sehingga mendapatkan skor total untuk tiap responden,
 - (2) Menghitung mean skor total,
 - (3) Mengurangkan skor setiap responden dengan mean skor total sehingga diperoleh harga y ,
 - (4) Mengkuadratkan harga y setiap responden sehingga diperoleh harga y^2 ,

- (5) Menjumlahkan harga y^2 sehingga diperoleh harga
- d) Mendistribusikan harga $\sum xy$ dengan mengikuti langkah-langkah berikut:
- (1) Mengalikan harga x untuk setiap item angket dengan harga y, sehingga mendapatkan harga xy,
 - (2) Menjumlahkan harga xy sehingga mendapatkan harga $\sum xy$
 - 4) Mensubstitusikan harga-harga $\sum xy$, $\sum x^2$ dan $\sum y^2$ ke dalam rumus sehingga diperoleh harga rxy untuk tiap-tiap item angket,
 - 5) Menkonsultasikan harga rxy dengan kriteria pengujian validitas.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian di samping harus valid (sah) juga harus reliabel (dapat dipercaya) yaitu memiliki nilai ketetapan, artinya instrumen penelitian yang reliabel akan sama hasilnya apabila diteskan pada kelompok yang sama, walaupun dalam waktu yang berbeda.

Untuk melakukan uji reliabilitas penulis menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya Bulir pertanyaan atau banyaknya Soal

\sum_b^2 : Jumlah Varians Bulir

σ_r^2 : Varians Total

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

1) Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Memberikan nomor pada setiap angket yang masuk,
- (b) Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 skala Likert,
- (c) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan,
- (d) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden,
- (e) Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya.

2) Menghitung koefisien r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

- (a) Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varians item ($\sum \sigma_b^2$)

dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \quad (\text{Arikunto, 2002:171})$$

- (b) Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total,
- (c) Mengkonsultasikan nilai r dengan r product moment untuk mengetahui apakah instrumen angket yang digunakan reliabel atau tidak. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut: *apabila* $r_{11} < r_1$, maka instrumen tidak reliabel. Dalam hal lain instrumen reliabel.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif. Analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.